

The Year OF THE
HOLY SPIRIT

LESS



"He cuts off every branch in me that bears no fruit, while every branch that does bear fruit, he prunes so that it will be even more fruitful."

John 15:2

IS
MORE

THE COVENANT
OF FRUITFULNESS #3



THE COVENANT OF FRUITFULNESS #3
PERJANJIAN BERBUAH LEBAT #3
LESS IS MORE - KURANG ADALAH LEBIH

PEMBUKAAN:

Minggu ini saya ingin membagikan sebuah rahasia Berbuah Lebat yang perlu kita tangkap, yaitu: **Less is More** atau **Kurang Adalah Lebih**.

i. **SUPAYA BERBUAH LEBAT, TANAMAN HARUS SENANTIASA DIBERSIHKAN.**

a. **YANG PERTAMA, SEMUA TANAMAN PENGGANGGU DAN SEMAK BELUKAR HARUS DISINGKIRKAN.**

■ **Markus 4:7,18,19** 7 Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarliah semak itu dan menghimpitnya sampai mati, sehingga ia tidak berbuah. 18 Dan yang lain ialah yang ditaburkan di tengah semak duri, itulah yang mendengar firman itu, 19 lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

- Ini adalah sepenggal kisah perumpamaan tentang penabur.
- Dari benih yang ditaburkan itu, sebagian jatuh di tanah yang dipenuhi dengan semak duri. Awalnya

- mungkin benih itu sempat bertumbuh, tetapi ternyata **semak duri menghimpit** pertumbuhan benih tanaman itu.
- **Akibatnya benih itu tidak berbuah, bahkan bisa mengalami kematian.**
 - **Keberadaan semak duri adalah penghalang bagi kita untuk bisa berbuah lebat.**
 - **Semak duri adalah tanaman yang tumbuh liar padahal tidak diharapkan. Mereka bahkan berkompetisi dan bersaing dengan tanaman yang sengaja di tanam supaya berbuah.**
 - Dengan kata lain, bagi kita, **semak duri adalah segala sesuatu yang membuat kita tidak bisa bertumbuh dan berbuah lebat (mengurangi produktivitas).**
 - **Semak duri ini selalu ada di sekitar kita dan mereka bisa bertumbuh dengan sangat mudah dan cepat. Suka atau tidak, siap atau tidak, sadar atau tidak, yang namanya semak duri senantiasa ada di sekitar hidup kita. Apalagi di jaman modern ini. Kita hampir selalu dikelilingi hal-hal yang bisa menggoda kita untuk tidak fokus kepada tujuan utama kita.**
 - **Kita maunya belanja untuk sebuah kebutuhan, tetapi begitu masuk di mall ada banyak godaan-godaan yang kadang membuat kita membeli segala sesuatu yang sebenarnya bukan kebutuhan kita.**
 - **Kita maunya hidup Sehat, akan tetapi selalu ada godaan makanan-makanan tidak sehat tapi**

enaknya membuat lidah kita bergoyang, selalu saja ada Tontonan film yang membuat kita ketagihan sehingga begadang sampai subuh, akibatnya kita gagal Membangun gaya hidup Sehat.

- **Kita harusnya fokus bekerja, tetapi kadang di tengah kita bekerja ada hal-hal yang menggoda kita untuk tidak sepenuh hati bekerja. Mungkin bisa game, mungkin bisa IG, Tiktok, internetan, mungkin bisa hobi kita, dll.**
- **Kita maunya Membangun Pernikahan dan Keluarga yang bahagia, tapi selalu saja ada godaan yang muncul yang bisa menyeret kita pada perselingkuhan, menjauhkan kita dengan anak-anak kita, dan akhirnya menghancurkan Keluarga kita.**
- **Kita maunya maju dalam kehidupan Rohani dan pelayanan kita, akan tetapi selalu saja ada intimidasi Iblis yang membuat kita merasa tidak layak, ada saja godaan sehingga kita batal Doa Puasa, ada saja halangan sehingga kita tidak beribadah lagi, dst.**
- b. **Alkitab dengan jelas memberi tahu kita bahwa kekuatiran, tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal lain, bisa sangat efektif menghimpit produktivitas seseorang sehingga gagal berbuah.**
- **KEKUATIRAN ADALAH SEMAK DURI PERTAMA YANG MEMBUAT SESEORANG TIDAK BERBUAH.**

- **Banyak orang yang kuatir** akan masa depannya, banyak orang takut akan karirnya, banyak orang kuatir akan keuangannya, banyak orang kuatir jika ditolak, banyak orang kuatir ini dan kuatir itu.
- Kekuatiran **tidak akan menambah satu hastapun** dalam hidup anda. Kekuatiran hanya akan **mengeringkan** hidup anda dan membuat anda gagal berbuah.
- Banyak orang yang kuatir dan **takut untuk melangkah**, banyak orang **takut untuk mencoba**, banyak orang **takut untuk tampil**, dan itu semua menjadi penyebab banyak orang hidupnya tidak berbuah.
- **Karena kuatir, orang tidak take action; karena kuatir, potensi tidak berkembang; karena kuatir, orang membatasi dirinya sendiri.** Ini alasan mengapa kekuatiran adalah semar duri menghimpir seseorang sehingga tidak bisa berbuah.
- **Kalau anda tidak segera bangkit mengalahkan ketakutan anda, maka ketakutan itu bisa makin berkembang dan mengalahkan anda.**
- Itu sebabnya jika muncul kekuatiran dalam hati anda, jangan pupuk ketakutan anda. Datang kepada Tuhan, **lawan dengan iman yang teguh, segera isi pikiran anda dengan firman Tuhan** yang bisa memberikan kekuatan untuk bisa mengalahkan segala ketakutan itu.

- **Tipu daya kekayaan bisa menyebabkan hidup seseorang tidak berbuah atau salah berbuah.**
- **Berapa banyak orang yang salah fokus: Fokusnya mengejar Uang, tapi tidak fokus berbuah lebat meningkatkan produktifitas!**
 - **Hanya sibuk cari uang dengan cara-cara yang kita sudah kenal selama bertahun-tahun, tapi tidak punya waktu untuk membaca buku-buku yang bisa mengasah pikiran dan mempertajam hikmat supaya bisa berbuah lebih banyak.**
 - **Bukannya memelihara dan mengembangkan hubungan-hubungan yang penting untuk kemajuan kita, tapi sebagian orang malah mengorbankan hubungan-hubungan strategis, karena tidak mau mengalah kehilangan sedikit uang.**
 - **Demi keuntungan cepat, sepanjang hari hanya melihat saham turun naik, sebentar senang sebentar stress, diombang-ambingkan perasaannya tidak menentu sehingga akhirnya pikiran menjadi tumpul dan produktifitasnya menurun drastis; tapi tidak sungguh-sungguh giat dalam pekerjaannya, tidak komit mencari Kerajaan Allah dengan segala kebenarannya: tidak mengutamakan ibadah, tidak jaga hubungan pribadi dengan Tuhan, tidak punya waktu doa dan Firman, tidak tertarik bersaksi dan memperluas Kerajaan Allah.**

- Ini yang disebut dengan seseorang tertipu dengan tipu daya kekayaan; dan jangan heran Kalau hidupnya tidak berbuah lebat, produktifitasnya sangat rendah, dari Tahun ke tahun, tidak ada kemajuan, tidak ada terobosan.
- c. **IDENTIFIKASI SEMUA SEMAK BELUKAR DALAM HIDUP ANDA DAN KOMIT BERSIHKAN!**
 - **Setiap orang punya semak belukarnya masing-masing.**
 - Sebagian orang tanaman liarnya adalah **godaan traveling**. Keinginan untuk traveling dan liburan membuat anda justru memikirkannya terus menerus dan tidak produktif dalam pekerjaan dan studi anda.
 - Sebagian yang lain **godaan makanan** dan sebagian lain **godaan shopping**.
 - Sebagian lagi **godaannya adalah eksis di media sosial**. Setiap saat rasanya ingin selalu membuka aplikasi medsos.
 - Sebagian lagi **godaannya adalah komunitas**. Komunitas kalian membuat kalian jauh dari Tuhan dan tidak bisa fokus dalam studi.
 - Sebagian lagi mungkin **game**, mungkin **hewan peliharaan**, mungkin **tanaman**, mungkin **gadget**, dll.
 - **Jika kita sudah tahu semak belukar dan tanaman liar yang kita hadapi, mulailah ambil langkah dengan tegas untuk memangkasnya dengan kejam.**
 - Di satu titik, kita harus tahu bahwa kita tidak bisa memilih semua pilihan.

- **Kita harus pilih: Mau hidup yang dihimpit semak belukar atau mau berbuah lebat?**
- **Mau pilih makanan enak yang tidak Sehat atau pilih belajar mengembangkan kesukaan makanan Sehat?! (Ini bisa dilakukan)**
- **Mau pilih menghabiskan waktu berjam-jam utk drakor dan sosmed yang tidak meningkatkan produktifitas kita atau pilih menggunkan waktu itu untuk dinner Keluarga, mezbah Keluarga, bermain bersama anak-anak?!**
- **Kita harus tegas memilih yang jadi prioritas kita dan tegas memangkas semua semak duri dalam hidup kita, sekalipun itu rasanya menyenangkan buat kita.**
- **Pangkas yang tidak perlu, pangkas aplikasi shopping yang berlebihan, disiplin menahan diri dan berpuasa, putuskan langganan tv kabel anda yang membuat anda tergoda menonton terus, batasi kuota anda, dll.**
- **Belajarliah untuk fokus kepada prioritas dan tujuan utama dalam hidup anda.**
- **Kenapa para rasul bisa memiliki pelayanan yang berdampak? Karena mereka memilih untuk fokus kepada doa dan firman dan menyerahkan urusan lainnya kepada para leader lainnya.**
- **Kenapa Rasul Paulus bisa memiliki hidup dan pelayanan yang berbuah ini? Karena dia berhasil senantiasa mengarahkan diri pada sesuatu yang ada di hadapannya dan berlari kepada tujuan. Dia**

senantiasa fokus kepada tujuan, visi, dan panggilan hidupnya.

- Itu sebabnya fokuslah kepada target anda, fokuslah kepada visi anda, fokuslah kepada mimpi anda, fokuslah pada panggilan anda dan jangan biarkan tanaman liar membuat hidup anda menjadi liar.

ii. **YANG KEDUA, KITA PERLU SIAP JIKA TUHAN MEMBERSIHKAN HIDUP KITA.**

a. **TANAMAN YANG MAU BERBUAH LEBIH LEBAT, HARUS MENGALAMI PROSES PEMBERSIHAN (PRUNING).**

- **Yohanes 15:2** Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan **setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.**

- Setiap ranting yang berbuah akan Tuhan bersihkan atau istilahnya **di-pruning**.
- Dalam dunia perkebunan, pruning adalah hal yang wajar. Pruning dilakukan dengan cara memotong atau memangkas ranting-ranting dengan tujuan supaya semua nutrisi yang diserap oleh akar dan batang bisa disalurkan dengan lebih efektif dan fokus untuk mempercepat proses munculnya buah.
- Dari sisi tanaman, jelas pruning ini sesuatu yang sangat tidak enak dan menyakitkan.

- Bayangkan saja **tanaman itu sudah berusaha menumbuhkan ranting, menumbuhkan daun, bahkan mungkin bunga.**
- Tetapi dalam sekejap **semuanya itu justru dihancurkan** oleh orang yang selama ini menanam dan merawatnya.
- **Andaikan pohon ini bisa bicara mungkin mereka akan berkata: aku pikir selama ini petani ini sayang sama aku, aku pikir selama ini dia peduli sama aku, tetapi nyatanya petani ini jahat sekali! Petani yang aku hormati selama ini akhirnya malah merusak segalanya!**
- Mungkin perkataan seperti ini juga yang seringkali muncul dari seseorang yang sedang mengalami proses pruning dari Tuhan.
- **Banyak orang berkata kepada Tuhan: Tuhan apa-pain ini? Kenapa Tuhan ijinkan semuanya ini? Kenapa Tuhan begitu jahat! Kenapa Tuhan begitu tidak adil! Selama ini aku pikir Tuhan peduli sama aku, tetapi kenapa semuanya rontok dan hancur lebur dalam sekejap?!**
- Tetapi mari kita lihat dari **sudut pandang sang petani: Petani melakukan pruning karena justru melihat potensi besar dari tanaman tersebut.**
- **Hanya petani yang bodoh yang tidak mempruning tanamannya. Petani yang pandai yang tahu caranya melipatgandakan buah dari si pohon pasti akan melakukan pruning!**

- Tujuan semuanya ini adalah kebaikan! **Tujuan semuanya ini adalah buah yang semakin lebat!**
- **Pruning tidak sama dengan hukuman! Hukuman adalah untuk masa lalu. Pruning adalah untuk masa depan.**
- Dan saya percaya, kita yang sudah di dalam Tuhan, **Tuhan tidak menghukum kita. Dia sudah mengampuni kita.**
- **Tetapi Dia mempruning kita dengan tujuan supaya masa depan anda jauh lebih baik dan jauh lebih berbuah.**
- **Tuhan bisa mempruning kita dengan berbagai cara.**
 - Tuhan bisa mempruning seseorang **melalui proses.**
 - Tuhan bisa mempruning seseorang **melalui masalah.**
 - Tuhan bisa mempruning kita **melalui kegagalan.**
 - Tuhan bisa mempruning kita **melalui tekanan.**
 - Tuhan bisa mempruning kita **melalui gesekan.**
 - Tuhan bisa mempruning kita **melalui orang di sekitar kita.**
- **Tadinya Yusuf adalah anak rumahan yang dimanja ayahnya. Itu sebabnya Tuhan harus tega mempruning Yusuf untuk menjadi Yusuf yang siap diangkat oleh Tuhan.**
- **Tuhan ijin gesekan dan salah paham dari kakak-kakaknya, Tuhan ijin hidupnya ada di tempat pengasingan, Tuhan ijin untuk sesaat dia alami kesendiriaan, Tuhan merusak semua zona**

nyamannya, Tuhan ijinkan dia melihat hal-hal yang paling kelam di penjara. Memang awalnya semuanya tidak enak!

- Ibrani 12:11 Memang **tiap-tiap ganjaran** pada waktu ia diberikan **tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita**. Tetapi kemudian ia **menghasilkan buah kebenaran** yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya.
- Sama seperti yang ditulis di Ibrani 12:11 ini, masa **pruning memang adalah masa yang secara manusia mendatangkan dukacita**.
- Tetapi masa-masa penuh dukacita itu justru pada akhirnya merangsang kita untuk bisa menghasilkan buah yang pada akhirnya mendatangkan damai bagi setiap kita.
- Itu yang dialami Yusuf. Semua proses pruning yang begitu lama dan menyakitkan itu **membantu Yusuf jadi lebih tangguh, lebih berhikmat, lebih pengalaman, lebih skillfull**.
- Sebelum Yusuf diangkat di tempat tertinggi, Tuhan sudah melatih dia melihat tempat terbawah, dan itu semua membuat dia bisa menjadi pemimpin yang lebih bijaksana.
- Di masa pruning itulah Tuhan sedang melatih Yusuf. Tuhan sedang **mematangkan karakternya**. Tuhan sedang **menguatkan pondasi imannya**. Tuhan sedang **melatih otot-otot rohaninya**. Pada akhirnya

Yusuf lebih kuat, lebih matang, dan lebih berbuah lebat!

b. RESPON KITA DALAM MASA PRUNING, SANGAT MENENTUKAN PRUNING BERHASIL ATAU GAGAL.

- **Apakah pruning dari Tuhan bisa berujung pada kegagalan? BISA! Dan itu semua tergantung dari respon kita!**
- Kalau di masa pruning **respon kita salah**, maka akhirnya masa pruning akan berakhir menjadi **malapetaka**.
- Kalau kita di masa proses ini mulai **menyalahkan Tuhan dan mulai mempertanyakan Tuhan**, maka itu yang akan **merusak proses pruning dari Tuhan**.
- Sebagian orang justru akhirnya **berakhir dalam kekewaaan dan undur dari Tuhan**.
- Sebagian orang di masa pruning tetapi **tidak sabar dan berusaha melarikan diri dari proses Tuhan**.
- Semuanya ini akan membuat proses pruning yang harusnya berakhir indah, akhirnya **berakhir dalam kehancuran kekal**.
- **Bahkan orang sekaliber Yohanes Pembaptis nyaris gagal di masa Tuhan mempruning dia dan menjebloskan dia ke dalam penjara.**
- Waktu itu secara manusia **Yohanes sempat mempertanyakan tentang Yesus. Imanya sempat goyah**. Dia nyaris tersesat dalam perjalanan imannya.

- Tetapi Yesus menyampaikan pesan penting kepada Yohanes pembaptis: **Matius 11:6:** Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku.
- **Kalau di masa pruning terberat, anda tidak kecewa, malah terus setia, maka endingnya pasti kemuliaan! Endingnya pasti sukacita! Endingnya mujizat!**
- **Bertahanlah dalam iman seperti Ayub.**
- Satu orang yang juga pernah mengalami masa pruning yang amat sangat berat dalam hidupnya adalah Ayub.
- **Segalanya nyaris terpangkas dari Ayub: Ibarat pohon, tadinya pohon Ayub ini sudah sangat bagus dan megah. Tetapi dalam sekejap semuanya digunduli oleh tuannya.**
- Hidupnya sempat menjadi **tertawaan dan olok-olok**, hidupnya sempat mengalami hal-hal yang paling buruk.
- Tapi mari kita lihat respon Ayub.
- **Ayub 1:20-22** 21 Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan menyembah, 21 katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, **terpujilah nama TUHAN!" 22 Dalam**

kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut.

- Ayub tidak menuduh Tuhan berbuat jahat!
- **Ayub kenal betul Tuhan yang dia sembah adalah Tuhan yang berkuasa menjaga hidupnya. Ayub juga kenal betul bahwa Allah yang dia sembah adalah Allah yang baik yang tidak akan menyakitinya tanpa sebab.**
- Itu Sebabnya Ayub tidak menuduh Tuhan. Ayub tahu bahwa Tuhan sedang punya rencana besar yang saat itu belum dia ketahui. Tetapi yang Ayub tahu, Tuhan pasti turut bekerja untuk kebajikannya.
- Hari ini kalau engkau mengalami suatu proses yang tidak mudah, **jangan curiga kepada Tuhan. Bahkan sebaliknya, curigalah kalau Tuhan yang baik itu, mengijinkan sesuatu yang buruk terjadi, pasti ada sesuatu yang luarbiasa yang sedang Dia siapkan untuk anda!**
- Dan kalau hari ini kita dengarkan firman Tuhan tentang pruning ini, maka sekarang anda tahu bahwa **kesudahan dari semuanya ini adalah kebaikan, kemajuan, buah lebat dan penuh kemuliaan!**
- **Lewati masa pruning dengan ucapan syukur!**
- **Kenapa kita justru harus bersyukur? Karena Tuhan mengasihi kita!**
- **Kalau Tuhan tidak sayang dengan anda, maka Dia akan membiarkan kita. Firman Tuhan berkata justru**

- bapa yang sayang kepada anaknya tidak akan segan untuk mendisiplin anaknya.**
- **Selain itu masa proses yang Tuhan ijinkan terjadi malah menunjukkan bahwa anda adalah pribadi yang potensial di mata Tuhan!**
 - Karena firman Tuhan berkata bahwa yang dipruning adalah ranting yang berbuah dengan **tujuan supaya berbuah lebih banyak.**
 - Artinya kalau saat ini saudara melewati satu proses, itu menunjukkan **Tuhan melihat anda sebagai ranting yang potensial dan produktif.**
 - **Lewati masa pruning dengan damai sejahtera!**
 - **Kenapa kita tetap damai sejahtera? Karena kita tahu persis bahwa kalau Tuhan mempruning kita, dia tahu batasan-batasan dalam hidup kita.**
 - **1 Korintus 10:13 Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah **pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia.** Sebab Allah setia dan karena itu **la tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.** Pada waktu kamu dicobai **la akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.****
 - Tuhan tidak akan mempruning anda melebihi kekuatan anda.
 - Semua yang anda alami masih dalam takaran yang bisa kita lalui bersama dengan Tuhan.
 - Tuhan tidak akan membiarkan anda mengalami pruning melampaui kekuatan anda.

- **Itu sebabnya kita tetap bisa tenang karena kita tahu semua ada dalam kontrolnya Tuhan.**
- **Kalau kita kooperatif dengan Tuhan, maka masa pruning akan terlewati dengan lebih cepat.**
- **Jangan malah seperti bangsa Israel yang marah dan bersungut-sungut. Sungut-sungut mereka tidak mempercepat perjalanan mereka, malah Tuhan ijinkan mereka lebih lama ada di padang gurun dengan tujuan melembutkan hati mereka.**
- **Seandainya mereka kooperatif dengan proses Tuhan, bisa jadi mereka tidak perlu habiskan waktu selama 40 tahun berputar-putar di padang gurun.**
- **Demikian pula dengan hidup kita. Belajarlah kooperatif dengan Tuhan di tengah proses. Tetap percaya, tetap bersyukur, tetap memuji Tuhan, tetap layani Tuhan, tetap setia dan tetap berharap kepada Tuhan. Dan saya percaya babak pruning akan segera berakhir dan berubah menjadi babak baru yang penuh dengan buah yang lebat dan kemenangan yang hebat!**

PENUTUP:

Miliki hati yang percaya sekalipun di tengah proses pruning dari Tuhan. Jangan keraskan hati dan percayalah Dia bekerja untuk kebaikan kita.